

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS
BAKTERIOLOGIS AIR MINUM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMURUS DALAM
BANJARMASIN
TAHUN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**



Oleh:

AZMI ARIEF

NPM.18.07.0567

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN**

2020

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS BAKTERIOLOGIS AIR MINUM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMURUS DALAM BANJARMASIN TAHUN 2020

Azmi Arief

Pembimbing 1 : Netty, SKM.,M.Kes

Pembimbing 2 : Ari Widyarni, SKM., M. Kes

Depo air minum isi ulang (DAMIU) terdapat sebanyak 153 buah yang tersebar di 5 Kecamatan dan 52 Kelurahan, dan yang paling besar frekuensi DAMIU tidak memenuhi persyaratan kesehatan terhadap kualitas air minum yang dijual ada di wilayah kerja Puskesmas Pemurus Dalam, dan hanya sebagian saja yang mempunyai sertifikat laik sehat (47%). Tujuan penelitian Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2020. Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan desain *Cross Sectional* (Studi Potong Lintang), dengan jumlah sampel sebanyak 15 buah. Hasil Penelitian sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan Tinggi (67,7%), dan hanya 33,3 % yang berpendidikan rendah, dan ada 3 responden yang berpendidikan rendah mempunyai kualitas air minum isi ulang yang memenuhi baku mutu ($MPN < 0$ ppm), sedangkan yang berpendidikan tinggi sebanyak 7 responden mempunyai kualitas air minum isi ulang memenuhi baku mutu ($MPN < 0$ ppm). Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik (60%), sisanya berpengetahuan cukup (7%) dan berpengetahuan kurang baik (33%). Dimana yang berpengetahuan baik dan cukup diperoleh hasil kualitas bakteriologis air minum yang memenuhi syarat ($MPN < 0$ ppm). Sedangkan yang berpengetahuan kurang baik didapat hasil pemeriksaan kualitas bakteriologis air minum yang tidak memenuhi syarat ($MPN > 0$ ppm). Berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi sanitasi pada beberapa depot air minum isi ulang sebagian besar termasuk kategori baik (66,7%) dan hasil uji kualitas bakterilogis sudah memenuhi persyaratan baku mutu kualitas bakteriologis air minum isi ulang ($MPN < 0$ ppm). Sedangkan sisanya ada 5 buah yang masuk kategori kurang baik (33,3%) dengan hasil uji kualitas bakterilogis belum memenuhi persyaratan baku mutu kualitas bakteriologis air minum isi ulang ($MPN > 0$ ppm). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kualitas bakteriologis air minum pada depot air minum isi ulang yang diperiksa ($p = 0,566$). Sedangkan tingkat pengetahuan, dan kondisi sanitasi terdapat hubungan yang signifikan dengan kualitas bakteriologis isi ulang yang diperiksa ($p = 0,001$ & $p = 0,0001$).

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Kondisi Sanitasi, Kualitas Bakteriologis,
Air minum isi ulang

Literatur : (2003 – 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Albina Bare Telan¹, Agustina², Olga M. Dukabain³, *Kualitas Air Minum Isi Ulang Pada Depot Air Minum (Damiu) di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang* (Dalam Jurnal Info Kesehatan, Vol. 14 Nomer 2 Desember 2015).
- Bambang Suprihatin¹) dan Retno Adriyani²), 2008, “Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur (Hygiene and Sanitation of Refill Drinking Water Depo at Tanjung Redep, Berau, East Borneo) Tahun 2008
- Budi, Savitri (2011), *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergi Media.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya. Jakarta; 2004.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No.43 Tahun 2014 Tentang Hygiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta; 2014.
- _____ http://repo.unand.ac.id/2215/1/skripsi_fatimah.pdf diakses tanggal 30 Agustus 2016 Pukul 23.30
- _____ http://rri.co.id/bandarlampung/post/berita/111776/kota_bandar_lampung/ylki_lampung_depot_air_minum_isi_ulang_harus_kantongi_izin.html diakses tanggal 30 Agustus 2016 Pukul 23.30
- _____ <http://nurulfahmikesling.blogspot.com/2015/12/makalah-fungsi-dan-peranan-air-bagi.html> (Dasar dan jenis ilmu Pengetahuan Rusmini, Edu - Bio Vol. VI Tahun 2014).
- _____ <https://ilmu-pendidikan.net/pendidikan/peraturan/jenjang-pondidikan-formal-di-indonesia-uu-sisdiknas-2003>
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 Tentang Syarat-syarat Kualitas Air Minum.
- Munthe SA, Mart F. Hubungan Kondisi Lokasi dan Alat Perlengkapan pada Depot Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan Kualitas Bakteriologi di

Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2012. [dikutip 2015 Agustus 5]. Tersedia dari: (<https://www.academia.edu/7663029/Amiu-msk-jurnal-skp-2013>)

Notoatmodjo, S (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta PT Rineka Cipta.

----- (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Jakarta PT Rineka Cipta.

Parimin¹), Muhammad Yusuf²), M. Umar Maya Putra³ *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 02, Oktober 2016

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

----- Nomor 736 Tahun 2010 Tata Laksana Kualitas Air Minum.

----- Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.

Radji M, Oktavia H, Suryadi H. Pemeriksaan Bakteriologis Air Minum Isi Ulang di Beberapa Depot Air Minu ISI Ulang di Daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2008;5(2).

Ryan Kendy Okta Pratamaj 2013 :”Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Tentang Kebiasaan Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SDN Mandong”. Naskah, Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013

Salam, Burhanuddin. 2003. *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono (2013), *Metodologi Penelitian Kesehatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta..

-----, *Metodologi Penelitian Kesehatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, tahun 2017.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. Teras Sularsi. 2002. *Mewaspada Depot Air Minum Isi Ulang*.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Kesehatan.

WHO. 2008, *Guidelines for drinking-water quality third edition*. Geneva. WHO Press:

[www. spiritriau.com](http://www.spiritriau.com) diakses tanggal 30 Agustus 2016 Pukul 23.30